

DAFTAR PUSTAKA.

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dhahniyya, K. N. (2023). *Analisis Pendekatan Moral Dalam Cerita Rakyat Dumadine Makam Ki Ageng Kurahan*. Diwangkara: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.60155/dwk.v3i1.304>
- Dwi, I., & Juliana, S. (2025). *Representasi Gender dalam Film Dua Garis Biru (2019): Analisis Peran, Tanggung Jawab, dan Stigma Sosial*. Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam, 2(3), 59–66. <https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v2i3.191>
- Herianti, T, Setiawati, T & Tiara, A. (2025). *Representasi Tanggung Jawab Generasi Sandwich dalam Film*. Jurnal JTIC, 9(3), 1183–1197.
- Imron, A., & Nugraha, F. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasinya*. CV. Djiwa Amarta Press.
- Kartini, Deni, F, I & Jamil, K,. (2022). *Representasi Pesan Moral Dalam Film Penyalin Cahaya*. Siwayang Journal, 1(3), 121–130.
- Sukiman. (2016). *Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, M. A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–160.
- Moleong, I. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Ed. Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuswantari, A. (2014). *Karakter Tanggung Jawab dalam Film Animasi Petualangan Iko di Dunia Maya Produksi PT. Studiokasatmata*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salim, N. A., (2022). *Dasar-dasar Pendidikan Karakter*. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
- Samsudin, M. F. (2025). *Representasi Konflik Peran Generasi Sandwich dalam Film “I Kakak 7 Ponakan”*. J-Ceki: Jurnal Cendikia Ilmiah, 4(6), 1431–1437.
- Semi, A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syifa Zainus Ulya, dkk. (2022). *Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring*. *Educatio*, 8(8), 568–577.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>

Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yeblo, H., & Rumaf, N. (2021). *Analisis Eksistensi Kebebasan dan Tanggung Jawab Tokoh Utama Dalam Novel Dear Nathan Karya Erica Febriani*. *Jurnal Frasa*, 2(1)(2), 55–65.

LAMPIRAN

Tabel 3.1

Pengumpulan data bentuk tanggung jawab dalam film 1 kakak 7 ponakan Sutradara Yandi Laurens

No	Teks Dialog Film dan Sumbernya
1	<p>Nina : “kak, moko buruan, please” (Laurens, 2025, 2:09:30) Ano : “kak, aku sudah kebetul” (Laurens, 2025, 2: 09: 26) Moko : “iya, sebentar lagi kakak sudah nih mandi” (Laurens, 2025, 2:09:16)</p>
2	<p>Moko : “Mas berangkat, ya” (Laurens, 2025, 2: 06: 44) Atmo : “hati-hati, ya” (Laurens, 2025, 2: 06: 38) Moko : “Doain ya” (Laurens, 2025, 2: 06: 35) Atmo : “iya, mas selalu doain” (Laurens, 2025, 2: 06: 37)</p>
3	<p>Osa : “Hai Mo, kamu lagi apa?” (Laurens, 2025, 1:57:24) Moko : “Habis tidurin Ima, kakak lagi apa disana?” (Laurens, 2025, 1:57:24)</p>
4	<p>Woko : “kak, permisi dulu, Ima nangis mulu kak, haru ganti popok” (Laurens, 2025, 1:55:13) Maurin: “Ya, Nggak Apa-Apa, Aku Juga Sekalian Mau Balik, Sudah Malam” (Laurens, 2025, 1:55:03) Nina: Kak Moko Maaf, Ima Nya Nggak Berhenti Nangis Dari Tadi, Kita Sudah Bingung Mau Diapakan Lagi” (Laurens, 2025, 1:54:51) Moko: “Ya Sudah, Aku Ke Ima Dulu” (Laurens, 2025, 1:54:46)</p>
5	<p>Moko : “masih banyak yang bias kamu dapat dihidup kamu Rin, tapi itu semua nggak bakal kejadian kalau kamu masih sama aku, kamu harus realistis Rin” (Laurens, 2025. 1:48:52) Maurin : “ya sudah, Mo, kita realistis, kita pikirkan bareng-bareng” (Laurens, 2025, 1:48:44) Moko: “Aku ngedraft saja tidak Rin, dan aku harus cari kerjaan lain yang mungkin nggak ada hubungannya dengan arsitektur demi anak-anak” (Laurens, 2025, 1:48:25)</p>
6	<p>Maurin : “ini semua bias dibicarakan Mo” (Laurens, 2025. 1:48:19) Moko : “Ya sudah, aku mau mandikan Ima dulu” (Laurens, 2025, 1:48:21)</p>
7	<p>Moko : “yang mana mainannya? Kuning? Ini ya?” (Laurens, 2025, 1:43:07) (Ima nunjuk ke mainan yang mau diambil)</p>

	Moko : “ini kakak ambilkan, ini ayo coba” (Laurens, 2025, 1:43:05)
8	Moko : “warisan sudah mau habis, kak Moko juga kerja seadanya, dua tahun terakhir, kerja lepas, jadi ini bias bantu biaya sekolah”. (Laurens, 2025, 1:40:21)
9	Moko : “kak Moko harus cari kerjaan lagi, biar bias biayain rumah, biar kamu juga bias kuliah” (Laurens, 2025, 1:40:08) Woko : “Woko : aku mah kuliah gampang kak, nanti dulu juga nggak apa-apa” (Laurens, 2025, 1:39:49)
10	Woko: “kalau aku kuliah, kak Moko kerja, yang jagain Ima siapa? Ano?” (Laurens, 2025, 1:39:49) (Moko Tertawa) Moko: “tahun depan, ya Wo... kak Moko usahakan kamu bias kuliah, soal Ima nanti bias kakak pikirkan” (Laurens, 2025, 1:39:35) Woko: “Semoga kak, ya” (Laurens, 2025, 1:39:30)
11	Moko: “Ayo makan!” (Laurens, 2025, 1:38:52) Woko: “kayaknya lagi pada asik sendiri tuh” (Laurens, 2025, 1:38:52) Moko: “sudah jadi tuh tempe orek, kakak masak, ayo makan!” (Laurens, 2025, 1:38:36)
12	Moko : “ya, Ais biar nanti kakak yang urus, ini kakak mau wawancara dulu, kamu doain saja” (Laurens, 2025, 1:37:15) Woko: “pasti kak” (Laurens, 2025, 1:37:11)
13	Alif : “saya penasaran ini ada gap, antara masa tulus dan masa kerja tuh berapa tahun, kenapa itu, Mo?” (Laurens, 2025, 1:36:02) Moko: “kebetulan saya keponakan yang masih kecil, jadi dimasa itu, saya harus mengurus itu” (Laurens, 2025, 1:35:51)
14	alif: “jadi, sekarang sudah bisa untuk fokus kerja?” (Laurens, 2025, 1:34:11) Moko : “Fulltims bisa, pak” (Laurens, 2025, 1:34:10)
15	Moko: “Na, kamu dari mana na? kabarin dong na. Na kakak sudah telponin kamu, tapi kamu nggak angkat! kamu dari...” (Laurens, 2025, 1:29,44) Nina: “Nggak usah banyak atur kak Moko bukan bapak”! (Laurens, 2025, 1:29,38)
16	Moko: “Kakak minta maaf ya, kak Moko baru mengerti keadaan Nina kemarin,, Kak Moko juga minta maaf, karena Nina merasa diatur-aturl sama kak Moko” (Laurens, 2025, 1:28:38) Nina: “Harusnya Nina yang minta maaf kak”. (Laurens, 2025 1:28:30) Moko : “nggak kak Moko yang kurang mengerti Nina” (Laurens, 2025, 1:28:24)
17	Maurin: “Kalau Woko gimana kabarnya?” (1:27:43) Moko: “Woko yang paling banyak berkorban, Rin. Dia ngojek sekarang biar Nina bisa kuliah, sebenarnya dia mau banget kuliah, mau kuliah hukum katanya. Tapi ya, demi adik-adiknya dia rela nggak kuliah” (Laurens, 2025, 1:27:09:)

18	Maurin: “Kalau Ano gimana kabarnya?” (Laurens, 2025, 1:27:01) (Moko dan Maurin tertawa) Moko: “Ano bilang dia mau jadi arsitek karena terinspirasi dari Mas Atmo” (Laurens, 2025, 1:28:48)
19	Moko: “Adik saya sakit, Mas, radang usus,, ini lagi urus Obatnya...” (Laurens, 2025, 1:23:09) Penjual laptop: “Oh iya, semoga cepat sembuh ya, Mas” (Laurens, 2025, 1:23:03)
20	Moko: “No, obatnya diminum” (Laurens, 2025, 1:21:16) Ano: “Iya, Kak” (Laurens, 2025, 1:21:16)
21	Maurin: “kayak zaman kuliah ya, Mo” (Laurens, 2025, 1:17:03) Moko: “iya, ngerjain tugas sampai pagi, mandi terus buru-buru ke kampus” (Laurens, 2025, 1:16:57)
22	Moko: “Kakak keterima kerja” (Laurens,2025, 1:15:58) Woko: “Keren” (Laurens, 2025, 1:15:53)
23	Moko: “Kakak kan beli makanan ini buat merayakan kakak keterima kerja” (Laurens, 2025, 1:14:59) Ano: “Pake nasi boleh ya, sekalian jadi lauk” (Laurens, 2025, 1:14:54)
24	Moko: “Kok, rasanya aneh ya Rin? Berpikir punya hidupku sendiri tuh salah gitu rasanya” (Laurens, 2025, 1:10:42) Maurin: “Iya aku ngerti rasanya, ngerti rasanya gimana waktu pikirkan diri sendiri... kok jadi merasa bersalah ya? Kamu tiba tiba jadi bapak, bapaknya anak-anak... Terus kamu enggak jadi kuliah, Waktu kamu juga habis buat anak-anak” (Laurens, 2025, 1:09:52)
25	Moko: “Kakak minta maaf ya, bakal meninggalkan rumah lama” (Laurens, 2025, 1:04:37) Nina: “Jangan minta maaf, Kak. Harusnya kita yang berterima kasih. Kakak kan kerja buat kita”. (Laurens, 2025,1:04:23) Ais: “Terima kasih ya, Kak” (Laurens, 2025, 1:04:25) Moko: “Udah, nggak usah terima kasih. Itu kan sudah tugas kakak” (Laurens, 2025, 1:04:22)
26	Mas Eka: “Pertimbangan kamu apa lagi? Kita sudah survei sampai jauh-jauh ke sini, tapi kerjaannya kamu ambil kan?” (Laurens, 2025, 1: 01:06) Moko: “Ya, pasti saya ambil, Mas” (Laurens, 2025, 1:01:03) Eka: “Nah, bagus dong” (Laurens, 2025, 1:01:01) Moko: “Sebenarnya saya masih kepikiran anak-anak, Mas. Kepikiran Ima, kan saya proyeknya dianyer, sementara mereka di rumah” (Laurens, 2025, 1:00:50)
27	Eka: “Mas Eka sama kak Osa tau persis kamu berjuang nya kayak gimana, kamu udah berjuang dua tahun sampai kamu batalkan S2

	kamu... mas Eka tahu selama ini kamu jadi freelance pemasukan kadang ada kadang enggak, besarin Ima jadi sampai kayak anak kamu sendiri.. Anak-anak biayain sekolahnya juga, kan, keponakan-keponakan itu semua? kan, luar biasa, kamu luar biasa, kamu tuh langkah, Mo... nggak ada orang yang suka rela ngorbanin diri sendiri, demi keponakan, itu nggak ada, kamu doing” (Laurens, 2025, 1:00:09)
28	Eka: “Kalau Woko, Nina, Ima, Mas Eka paham. Keponakan kandung kamu. Kalau Ano?” (Laurens, 2025, 59:41) Moko: “Ano kan keponakannya Mas Atmo, Mas. Jadi keponakan saya juga” (Laurens, 2025, 59:35)
29	Osa : “Kamu tuh sadar nggak sih? di antara kita bertiga, kak Agnes, aku, kamu... kamu yang paling pintar, paling rajin paling menurut lagi sama orang tua... Harusnya tuh kamu lagi hidup yang paling bahagia” (Laurens, 2025, 53:45)
30	Bayu: “Rin, ini cottage nya nggak kegedan, ya?” (Laurens, 2025, 52:28) maurin : “Sebenarnya aku sama Muku sudah sempat omongkan itu sih, mas. Kalau misalnya...” (Laurens, 2025, 52:11) Bayu: “Gimana, Mo?” (Laurens, 2025, 52:10) Moko: “iya mas, Mohon maaf, ya mas sebelumnya, apa sebaiknya emang dibikin gede saja ya mas?” (Laurens, 2025, 52:01) Bayu: “kenapa?” (Laurens, 2025, 52:02) Moko: “ Soalnya kan, pak Sam Sempat bilang kalau kau cottage ini orientasinya Interiornya itu mengarah ke fungsi mas”. (Laurens, 2025, 51:52) Bayu : “Oh, iya, oke-oke” (Laurens, 2025, 51:49)
31	Eka: “Mas Eka telepon tuh kasih tahu kondisi di rumah. Semua baik-baik saja, semua sehat. Cuma ini, Mo, ini kebetulan ada masalah atap bocor. Mungkin karena memang sudah lama” (Laurens, 2025, 50:40) Moko: “Oh ya sudah, Mas. Saya transfer sekarang. Biayanya berapa, Mas?” (Laurens, 2025, 50:45)
32	Eka: “Kak Osa kan lagi mau reuni sama teman-temannya karena baru balik. Nah, Mas Eka kepikiran buat kasih dia apa gitu biar dia senang, kan dia capek urus anak-anak. Mas Eka mau beli tas, ngumpulin semuanya. Kamu ikut bantu nyumbang nggak?” (Laurens, 2025, 49:50) Moko: “Ya, bisa kok” (Laurens, 2025, 49:46) Eka: “ya sudah kalau begitu, mas Eka mau cabutnya sebentar lagi, kalau bias transfer sekarang” (Laurens, 2025, 49:38) Moko: “oh, ada, mas, ada, iya ada kok, saya transfer sekarang, mas” (Laurens, 2025, 49:40)
33	Eka: “Halo Mo, kamu lagi sibuk?” (Laurens,2025, 48:30) Moko: “nggak mas, kenapa mas?” (laurens, 2025, 48:28) Eka : “Kerjaan lancar?” (Laurens, 2025, (48:27)

	<p>Moko: “Lancar kok mas” (Laurens, 2025, 48:25)</p> <p>Eka: “Ini mas Eka tuh melihat anak-anak kayaknya lagi bosan makan di rumah, kayaknya harus makan di luar deh, nih” (Laurens, 2025, 48:23)</p> <p>Moko: “Boleh sih mas, boleh makan di luar” (Laurens,2025, 47:58)</p> <p>Eka: “Ya sekali lah mas ajak makan di luar, tapi gini Mo, mas Eka tuh kartu kreditnya nggak tau kenapa ya, ini kan banknya masih di Australia, mas Eka belum urus bank di sini, kamu ada....” (Laurens, 2025, 47:48)</p> <p>Moko: “Ada mas, bisa kok, bisa buat anak-anak” (Laurens, 2025, 47:47)</p>
34	<p>Ais : “Ais janji, Ais bakal kerja lebih baik lagi, biar nggak ngerepotin bi Erna, biar nggak merepotkan siapa-siapa lagi kak” (Laurens, 2025, 28:06)</p> <p>Moko : “Ais nggak pernah nyusahin” (Laurens, 2025, 27:59)</p> <p>Ais : “selalu, tahu kak” (Laurens , 2025, 27:57)</p> <p>Moko : “nggak!” (Laurens,2025, 27:57)</p> <p>Ais: “kemarin saja dirumah kakak, nyusahin kan?” (Laurens, 2025, 27:54)</p> <p>Moko: “Nggak!” (Laurens, 2025, 27:53)</p>
35	<p>Ano: “Kak Moko..” (Laurens,2025, 22:28)</p> <p>Moko : “Ayo Pulang” (Laurens, 2025, 22:35)</p> <p>Ano: “sebentar kak, belum selesai’ (Laurens,2025, 22:31)</p> <p>Moko: “Mas, mas, saya boleh pinjam nggak buat bantu ponakan saya” (Laurens, 2025, 22:15)</p> <p>Tukang : “Bantuin?” (Laurens, 2025, 22:12)</p> <p>Moko, “iya mas, saya tahu kok caranya” (Laurens, 2025, 22:10)</p> <p>Tukang:” nih biar cepat” (Laurens, 2025, 22:08)</p> <p>Moko :”iya” (Laurens, 2025, 22:08)</p>
36	<p>Moko : “Kamu ingat nggak No, pas kamu sakit terus kak Moko nggak jadi beli laptop? itu kak Moko bersyukur banget kamu baik-baik saja No” (Laurens, 2025, 21:31)</p> <p>Ano : “Tapi kan waktu itu kak Moko hampir nggak diterima kerja gara-gara ano, gara-gara kak Moko nggak jadi beli laptop” (Laurens, 2025, 21:24)</p> <p>Moko : “Iya emang tapi kan kerjaan bisa dicari No.. uang juga bisa dicari lagi No.. tapi yang terpenting buat kak Moko kesehatan kamu No.. kak Moko kerja kan juga buat kamu” (Laurens, 2025, 20:53)</p>

37	<p>Moko: “Nina, Ano, Woko, berhenti kerja, ya. Kenapa kayak gitu? Kan kakak sudah jelaskan.” (Laurens, 2025, 14:35)</p> <p>Nina: “kalaupun duitnya mggak dipakai sama mas Eka juga.. emang kita nyusahin, kak” (Laurens,2025, 15:30)</p> <p>Moko: “nggak nyusahin, Na.” (Laurens. 2025, 14:25)</p> <p>Nina:” nyusahin lah kak” (Laurens, 2025, 14:26)</p> <p>Moko: “enggak, namanya keluarga, Na” (Laurens, 2025, 14:24)</p>
38	<p>Nina: “ya sudah, katakana lah kak Eka nggak pernah pakai duitnya itu, tapi kan fakta kak Moko kerja keras banting tulang buat kita semua, siang malam itu nggak hilang kan? Emang nyusahi kan? Emang kami beban!” (Laurens,2025. 11:59)</p> <p>Moko: “Nina! Bukan beban. Kalau nyusahin, keluarga mana yang nggak nyusahin, Nina?” (Laurens, 2025, 11.43)</p>
39	<p>Ano: “kita tuh nggak pernah merasa disulitkan sama kak Moko, karena kak Moko baik banget sama kami” (Laurens, 2025</p> <p>Moko : “Ya, itu dia. Emang kalian pikir kak Moko nggak merasa kalian baik sama kak Moko ? sayang sama kak Moko ? kita itu keluarga... enggak ada yang namanya nyusahin apalagi beban. udah ya, kalian semua berhenti kerja. Kakak kerja pagi, siang, malam, itu nggak pernah berpikir untuk kalian kembalikan” (Laurens, 2025, 10:25)</p>
40	<p>Nina: “kak Osa...” (suara ketukan pintu) (Laurens, 2025, 4:08)</p> <p>Osa: “kenapa?” (Laurens, 2025, 4:03)</p> <p>Moko :” ayo kak kita makan bareng” (Laurens, 2025, 3:50)</p>

Tabel 3.2

Mengklasifikasikan bentuk tanggung jawab dalam Film 1 kakak 7 ponakan

Sutradara Yandi Laurens

No	Teks Dialog Film dan Sumbernya	Interpretasi	Bentuk Tanggung Jawab										
			TJTT		TJTDS		TJTK		TJTM		TJTBN		
			1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
1	<p>Nina : “kak, moko buruan, please” (Laurens, 2025, 2:09:30)</p> <p>Ano : “kak, aku sudah kebelet” (Laurens, 2025, 2: 09: 26)</p> <p>Moko : “iya, sebentar lagi kakak sudah nih mandi” (Laurens, 2025, 2:09:16)</p>	<p>Pada cuplikan dialog ini terlihat bahwa Moko sedang mandi, sementara Nina dan Ano memanggilnya karena ingin menggunakan kamar mandi. Meskipun demikian, Moko tetap menyelesaikan mandinya terlebih dahulu. Hal ini</p>			✓								

		menunjukkan bahwa Moko menjaga kebersihan diri sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri.										
2	<p>Moko : “Mas berangkat, ya” (Laurens, 2025, 2: 06: 44)</p> <p>Atmo : “hati-hati, ya” (Laurens, 2025, 2: 06: 38)</p> <p>Moko : “Doain ya” (Laurens, 2025, 2: 06: 35)</p> <p>Atmo: “iya, mas selalu doain” (Laurens, 2025, 2: 06: 37)</p>	<p>Pada cuplikan dialog ini memperlihatkan sikap tanggung jawab Moko terhadap Tuhan melalui permintaannya agar Ais mendoakan dirinya sebelum mengikuti wawancara kerja. Tindakan tersebut menunjukkan keyakinan Moko bahwa doa memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha.</p>	✓									

3	<p>Osa : “Hai Mo, kamu lagi apa?” (Laurens, 2025, 1:57:24)</p> <p>Moko : “Habis tidurin Ima, kakak lagi apa disana?” (Laurens, 2025, 1:57:24)</p>	<p>Pada cuplikan dialog ini menunjukkan peran Moko sebagai kakak yang peduli dan bertanggung jawab terhadap adiknya. Tindakan menidurkan Ima mencerminkan keterlibatan emosional Moko dalam keluarga serta upayanya menjaga ketenangan dan keharmonisan keluarga.</p>						✓				
4	<p>Woko : “kak, permisi dulu, Ima nangis mulu kak, haru ganti popok” (Laurens, 2025, 1:55:13)</p> <p>Maurin: “Ya, Nggak Apa-Apa, Aku Juga Sekalian Mau Balik, Sudah Malam”</p>	<p>Cuplikan dialog ini memperlihatkan kesigapan Moko merespons kebutuhan Ima, yang menunjukkan tanggung jawab sebagai</p>						✓				

	<p>(Laurens, 2025, 1:55:03)</p> <p>Nina: “Kak Moko Maaf, Ima Nya Nggak Berhenti Nangis Dari Tadi, Kita Sudah Bingung Mau Diapakan Lagi” (Laurens, 2025, 1:54:51)</p> <p>Moko: “Ya Sudah, Aku Ke Ima Dulu” (Laurens, 2025, 1:54:46)</p>	<p>pengasuh keluarga.</p>										
5	<p>Moko : “masih banyak yang bisa kamu dapat dihidup kamu Rin, tapi itu semua nggak bakal kejadian kalau kamu masih sama aku, kamu harus realistis Rin” (Laurens, 2025. 1:48:52)</p> <p>Maurin : “ya sudah, Mo, kita realistis, kita pikirkan bareng-bareng” (Laurens, 2025, 1:48:44)</p> <p>Moko: “Aku ngedraft saja tidak Rin, dan aku harus cari</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan sikap tanggung jawab dan pengorbanan Moko terhadap keluarga. Moko menyadari keterbatasan dirinya dan memilih bersikap realistis dengan mengesampingkan kepentingan pribadi demi masa depan ponakan</p>					✓					

	<p>kerjaan lain yang mungkin nggak ada hubungannya dengan arsitektur demi anak-anak” (Laurens, 2025, 1:48:25)</p>	<p>yang menjadi tanggungannya.</p>										
6	<p>Maurin : “ini semua bias dibicarakan Mo” (Laurens, 2025, 1:48:19)</p> <p>Moko : “Ya sudah, aku mau mandikan Ima dulu” (Laurens, 2025, 1:48:21)</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan bahwa Moko lebih memprioritaskan tanggung jawabnya terhadap Ima dibandingkan urusan pribadi. Sikap tersebut mencerminkan tanggung jawab Moko dalam keluarga.</p>					✓					
7	<p>Moko :“yang mana mainannya? Kuning? Ini ya?” (Laurens, 2025, 1:43:07)</p> <p>(Ima nunjuk ke mainan yang</p>	<p>Dialog ini memperlihatkan kepedulian dan perhatian Moko terhadap Ima.</p>					✓					

	<p>mau diambil)</p> <p>Moko : “ini kakak ambilkan, ini ayo coba” (Laurens, 2025, 1:43:05)</p>	<p>Tindakan Moko yang merespons keinginan Ima menunjukkan tanggung jawab dalam memberikan perhatian dan pendampingan emosional kepada anggota keluarga.</p>										
8	<p>Moko : “warisan sudah mau habis, kak Moko juga kerja seadanya, dua tahun terakhir, kerja lepas, jadi ini bias bantu biaya sekolah”. (Laurens, 2025, 1:40:21)</p>	<p>cuplikan dialog ini menggambarkan kejujuran Moko dalam menyampaikan kondisi ekonomi keluarga. Kejujuran tersebut menunjukkan tanggung jawab Moko sebagai kepala keluarga yang berusaha menjaga kepercayaan dan keterbukaan demi</p>					✓					

		keharmonisan keluarga.										
9	<p>Moko : “kak Moko harus cari kerjaan lagi, biar bias biayain rumah, biar kamu juga bias kuliah” (Laurens, 2025, 1:40:08)</p> <p>Woko : “Woko : aku mah kuliah gampang kak, nanti dulu juga nggak apa-apa” (Laurens, 2025, 1:39:49)</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan kesadaran Moko sebagai tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan pendidikan anggota keluarga.</p>						✓				
10	<p>Woko: “kalau aku kuliah, kak Moko kerja, yang jagain Ima siapa? Ano?” (Laurens, 2025, 1:39:49)</p> <p>(Moko Tertawa)</p> <p>Moko: “tahun depan, ya Wo... kak Moko usahakan kamu bias kuliah, soal Ima nanti bias kakak pikirkan” (Laurens, 2025, 1:39:35)</p> <p>Woko: “Semoga kak, ya”</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan tanggung jawab Moko sebagai kakak yang berusaha merencanakan masa depan keluarga. Pernyataan Moko mencerminkan kesediaannya memikirkan solusi atas</p>						✓				

	(Laurens, 2025, 1:39:30)	persoalan keluarga serta memberikan rasa aman dan harapan kepada adiknya, sehingga menjaga keharmonisan keluarga.										
11	Moko: “Ayo makan!” (Laurens, 2025, 1:38:52) Woko: “kayaknya lagi pada asik sendiri tuh” (Laurens, 2025, 1:38:52) Moko: “sudah jadi tuh tempe orek, kakak masak, ayo makan!” (Laurens, 2025, 1:38:36)	Pada cuplikan ini, Moko berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga dengan memasak dan mengajak makan bersama. Tindakan sederhana ini mencerminkan upaya menjaga kebersamaan dan keharmonisan dalam keluarga.					✓					
12	Moko : “ya, Ais biar nanti kakak yang urus, ini kakak mau wawancara dulu,	Pada cuplikan dialog ini memperlihatkan	✓									

	<p>kamu doain saja” (Laurens, 2025, 1:37:15)</p> <p>Woko: “pasti kak” (Laurens, 2025, 1:37:11)</p>	<p>keyakinan Moko bahwa doa memiliki peran penting dalam usaha yang dilakukan. Sikap tersebut menunjukkan tanggung jawab kepada Tuhan dalam menghadapi persoalan hidup.</p>									
13	<p>Alif : “saya penasaran ini ada gap, antara masa tulus dan masa kerja tuh berapa tahun, kenapa itu, Mo?” (Laurens, 2025, 1:36:02)</p> <p>Moko: “kebetulan saya keponakan yang masih kecil, jadi dimasa itu, saya harus mengurus itu” (Laurens, 2025, 1:35:51)</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan tanggung jawab Moko terhadap keluarga, di mana ia rela menunda kariernya untuk mengurus keponakan yang masih kecil. Sikap tersebut mencerminkan pengorbanan dan komitmen Moko dalam</p>					✓				

		menjalankan perannya											
14	<p>alif: “jadi, sekarang sudah bisa untuk fokus kerja?” (Laurens, 2025, 1:34:11)</p> <p>Moko : “Fulltims bisa, pak” (Laurens, 2025, 1:34:10)</p>	<p>Pada cuplikan dialog ini, Moko menyatakan kesiapannya untuk bekerja penuh waktu. Pernyataan tersebut menunjukkan komitmen dan kesungguhan Moko dalam menepati janji yang ia sampaikan kepada pihak perusahaan.</p>				✓							
15	<p>Moko: “Na, kamu dari mana na? kabarin dong na. Na kakak sudah telponin kamu, tapi kamu nggak angkat! kamu dari...” (Laurens, 2025, 1:29,44)</p> <p>Nina: “Nggak usah banyak atur kak Moko bukan bapak”! (Laurens, 2025, 1:29,38)</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan kepedulian Moko terhadap Nina sebagai bentuk tanggung jawab keluarga. Teguran yang disampaikan mencerminkan upaya</p>					✓						

		Moko melindungi dan mengawasi anggota keluarga, meskipun mendapat penolakan dari Nina										
16	<p>Moko: “Kakak minta maaf ya, kak Moko baru mengerti keadaan Nina kemarin,, Kak Moko juga minta maaf, karena Nina merasa diatur-atu sama kak Moko” (Laurens, 2025, 1:28:38)</p> <p>Nina: “Harusnya Nina yang minta maaf kak”. (Laurens, 2025 1:28:30)</p> <p>Moko : “nggak kak Moko yang kurang mengerti Nina” (Laurens, 2025, 1:28:24)</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan sikap tanggung jawab Moko dalam menjaga keharmonisan keluarga. Kesediaannya untuk meminta maaf dan mengakui kekurangan mencerminkan kedewasaan emosional serta kepedulian terhadap perasaan Nina.</p>					✓					
17	Maurin: “Kalau Woko gimana kabarnya?” (1:27:43)	Cuplikan dialog ini menunjukkan sikap					✓					

	<p>Moko: “Woko yang paling banyak berkorban, Rin. Dia ngojek sekarang biar Nina bisa kuliah, sebenarnya dia mau banget kuliah, mau kuliah hukum katanya. Tapi ya, demi adik-adiknya dia rela nggak kuliah” (Laurens, 2025, 1:27:09:)</p>	<p>Moko yang menghargai pengorbanan Woko dan menyampaikannya dengan penuh rasa bangga. Cara Moko menceritakan perjuangan Woko mencerminkan upaya menjaga kehormatan dan nama baik keluarga. Ia tidak menampilkan keluarganya sebagai pihak yang lemah, melainkan sebagai keluarga yang penuh pengorbanan dan tanggung jawab.</p>										
18	<p>Maurin: “Kalau Ano gimana kabarnya?” (Laurens,</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan cara Moko</p>					✓					

	<p>2025, 1:27:01)</p> <p>(Moko dan Maurin tertawa)</p> <p>Moko: “Ano bilang dia mau jadi arsitek karena terinspirasi dari Mas Atmo” (Laurens, 2025, 1:28:48)</p>	<p>menjaga citra positif keluarganya di hadapan orang lain dengan menyampaikan hal-hal baik tentang anggota keluarga.</p>										
19	<p>Moko: “Adik saya sakit, Mas, radang usus,, ini lagi urus Obatnya...” (Laurens, 2025, 1:23:09)</p> <p>Penjual laptop: “Oh iya, semoga cepat sembuh ya, Mas” (Laurens, 2025, 1:23:03)</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan tanggung jawab Moko terhadap keluarga dengan mengutamakan kesehatan adiknya. Sikap Moko yang menjelaskan kondisi adiknya mencerminkan kepedulian dan kesungguhan dalam merawat anggota keluarga yang sakit.</p>					✓					

20	<p>Moko: “No, obatnya diminum” (Laurens, 2025, 1:21:16)</p> <p>Ano: “Iya, Kak” (Laurens, 2025, 1:21:16)</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan tanggung jawab Moko dalam memastikan adiknya meminum obat. Tindakan tersebut mencerminkan kepedulian dan peran Moko dalam menjaga kesehatan anggota keluarga.</p>						✓				
21	<p>Maurin: “kayak zaman kuliah ya, Mo” (Laurens, 2025, 1:17:03)</p> <p>Moko: “iya, ngerjain tugas sampai pagi, mandi terus buru-buru ke kampus” (Laurens, 2025, 1:16:57)</p>	<p>Pada cuplikan ini menggambarkan bahwa meskipun Moko sibuk mengerjakan tugas hingga pagi, ia tetap menyempatkan diri untuk mandi sebelum pergi ke kampus. Hal tersebut menunjukkan bahwa</p>			✓							

		Moko tetap menjaga kebersihan diri sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.											
22	Moko: “Kakak keterima kerja” (Laurens,2025, 1:15:58) Woko: “Keren” (Laurens, 2025, 1:15:53)	Cuplikan dialog ini menunjukkan upaya Moko menjaga keharmonisan keluarga dengan membagikan kabar baik tentang pekerjaannya. Keberhasilan tersebut menumbuhkan rasa bahagia bersama dan mempererat hubungan antaranggota keluarga.						✓					
23	Moko: “Kakak kan beli makanan ini buat merayakan kakak keterima kerja” (Laurens, 2025,	Cuplikan dialog ini menunjukkan upaya Moko menjaga						✓					

	1:14:59) Ano: “Pake nasi boleh ya, sekalian jadi lauk” (Laurens, 2025, 1:14:54)	keharmonisan keluarga dengan merayakan keberhasilannya bersama anggota keluarga. Tindakan berbagi kebahagiaan melalui makan bersama mencerminkan kebersamaan dan kehangatan dalam keluarga.										
24	Moko: “Kok, rasanya aneh ya Rin? Berpikir punya hidupku sendiri tuh salah gitu rasanya” (Laurens, 2025, 1:10:42) Maurin: “Iya aku ngerti rasanya, ngerti rasanya gimana waktu pikirankan diri sendiri... kok jadi merasa bersalah ya? Kamu tiba tiba jadi	Cuplikan dialog ini menunjukkan kesadaran Moko akan tanggung jawabnya terhadap keluarga. Ia memahami bahwa perannya sebagai pengganti orang tua menuntut pengorbanan					✓					

	<p>bapak, bapaknya anak-anak... Terus kamu enggak jadi kuliah, Waktu kamu juga habis buat anak-anak” (Laurens, 2025, 1:09:52)</p>	<p>waktu, pendidikan, dan kepentingan pribadi demi kesejahteraan anak-anak.</p>										
25	<p>Moko: “Kakak minta maaf ya, bakal meninggalkan rumah lama” (Laurens, 2025, 1:04:37)</p> <p>Nina: “Jangan minta maaf, Kak. Harusnya kita yang berterima kasih. Kakak kan kerja buat kita”. (Laurens, 2025,1:04:23)</p> <p>Ais: “Terima kasih ya, Kak” (Laurens, 2025, 1:04:25)</p> <p>Moko: “Udah, nggak usah terima kasih. Itu kan sudah tugas kakak” (Laurens, 2025, 1:04:22)</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan tanggung jawab Moko terhadap keluarga dengan menjalankan kewajibannya tanpa menuntut balasan. Sikap Moko yang menganggap pengorbanannya sebagai tugas mencerminkan keikhlasan dan upaya menjaga keharmonisan keluarga.</p>					✓					

26	<p>Mas Eka: “Pertimbangan kamu apa lagi? Kita sudah survei sampai jauh-jauh ke sini, tapi kerjaannya kamu ambil kan?”</p> <p>(Laurens, 2025, 1: 01:06)</p> <p>Moko: “Ya, pasti saya ambil, Mas” (Laurens, 2025, 1:01:03)</p> <p>Eka: “Nah, bagus dong” (Laurens, 2025, 1:01:01)</p> <p>Moko: “Sebenarnya saya masih kepikiran anak-anak, Mas. Kepikiran Ima, kan saya proyeknya dianyer, sementara mereka di rumah” (Laurens, 2025, 1:00:50)</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan bahwa Moko tidak hanya mempertimbangkan aspek pekerjaan, tetapi juga memikirkan kondisi anak-anak sebelum mengambil keputusan. Sikap tersebut mencerminkan kepedulian dan kehati-hatian Moko dalam menentukan langkah hidupnya.</p>						✓				
27	<p>Eka: “Mas Eka sama kak Osa tau persis kamu berjuang nya kayak gimana, kamu udah berjuang</p>	<p>Cuplikan dialog ini menegaskan pengakuan orang lain yaitu 'eka'</p>						✓				

	<p>dua tahun sampai kamu batalkan S2 kamu... mas Eka tahu selama ini kamu jadi freelance pemasukan kadang ada kadang enggak, besarin Ima jadi sampai kayak anak kamu sendiri.. Anak-anak biayain sekolahnya juga, kan, keponakan-keponakan itu semua? kan, luar biasa, kamu luar biasa, kamu tuh langkah, Mo... nggak ada orang yang suka rela ngorbanin diri sendiri, demi keponakan, itu nggak ada, kamu doing” (Laurens, 2025, 1:00:09)</p>	<p>terhadap pengorbanan dan komitmen Moko. Pujian yang disampaikan menunjukkan bahwa sikap rela berkorban demi keponakan dipandang sebagai tindakan yang bernilai dan patut dihargai ini termasuk menjaga keharmonisan keluarga,</p>									
28	<p>Eka: “Kalau Woko, Nina, Ima, Mas Eka paham. Keponakan kandung kamu. Kalau Ano?” (Laurens, 2025, 59:41)</p> <p>Moko: “Ano kan keponakannya</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan sikap Moko yang memandang semua keponakan sebagai bagian dari</p>					✓				

	Mas Atmo, Mas. Jadi keponakan saya juga” (Laurens, 2025, 59:35)	keluarganya tanpa membedakan status. Pandangan tersebut mencerminkan keikhlasan dan rasa kepedulian yang merata terhadap seluruh anggota keluarga.									
29	Osa : “Kamu tuh sadar nggak sih? di antara kita bertiga, kak Agnes, aku, kamu... kamu yang paling pintar, paling rajin paling menurut lagi sama orang tua... Harusnya tuh kamu lagi hidup yang paling bahagia” (Laurens, 2025, 53:45)	Cuplikan dialog ini menunjukkan pengakuan terhadap sikap dan pengorbanan Moko yang berperan menjaga keseimbangan dan keharmonisan dalam keluarga, meskipun ia harus mengesampingkan kebahagiaan pribadinya.					✓				

30	<p>Bayu: “Rin, ini cottage nya nggak kegedan, ya?” (Laurens, 2025, 52:28)</p> <p>maurin : “Sebenarnya aku sama Muku sudah sempat omongkan itu sih, mas. Kalau misalnya...” (Laurens, 2025, 52:11)</p> <p>Bayu: “Gimana, Mo?” (Laurens, 2025, 52:10)</p> <p>Moko: “iya mas, Mohon maaf, ya mas sebelumnya, apa sebaiknya emang dibikin gede saja ya mas?” (Laurens, 2025, 52:01)</p> <p>Bayu: “kenapa?” (Laurens, 2025, 52:02)</p> <p>Moko: “ Soalnya kan, pak Sam Sempat bilang kalau kau cottage ini orientasinya Interiornya itu mengarah ke fungsi</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan partisipasi aktif Moko dalam diskusi pekerjaan. Ia memberikan pendapat dan masukan secara sopan demi kelancaran proyek bersama. Sikap ini mencerminkan tanggung jawab Moko sebagai anggota masyarakat yang berkontribusi secara aktif dan profesional dalam lingkungan kerja.</p>							✓			
----	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

	mas". (Laurens, 2025, 51:52) Bayu : "Oh, iya, oke-oke" (Laurens, 2025, 51:49)											
31	Eka: "Mas Eka telepon tuh kasih tahu kondisi di rumah. Semua baik-baik saja, semua sehat. Cuma ini, Mo, ini kebetulan ada masalah atap bocor. Mungkin karena memang sudah lama" (Laurens, 2025, 50:40) Moko: "Oh ya sudah, Mas. Saya transfer sekarang. Biayanya berapa, Mas?" (Laurens, 2025, 50:45)	Cuplikan dialog ini menunjukkan kesigapan Moko dalam merespons kebutuhan rumah. Tindakannya yang segera menanggung biaya perbaikan mencerminkan upaya menjaga kenyamanan dan keharmonisan keluarga.					✓					
32	Eka: "Kak Osa kan lagi mau reuni sama teman-temannya karena baru balik. Nah, Mas Eka kepikiran buat kasih dia apa gitu biar dia senang, kan dia capek urus anak-anak. Mas	Cuplikan dialog ini menunjukkan sikap peduli dan partisipasi Moko dalam mendukung kebahagiaan anggota					✓					

	<p>Eka mau beli tas, ngumpulin semuanya. Kamu ikut bantu nyumbang nggak?” (Laurens, 2025, 49:50)</p> <p>Moko: “Ya, bisa kok” (Laurens, 2025, 49:46)</p> <p>Eka: “ya sudah kalau begitu, mas Eka mau cabutnya sebentar lagi, kalau bias transfer sekarang” (Laurens, 2025, 49:38)</p> <p>Moko: “oh, ada, mas, ada, iya ada kok, saya transfer sekarang, mas” (Laurens, 2025, 49:40)</p>	<p>keluarga. Kesediaannya membantu secara materi mencerminkan upaya menjaga keharmonisan keluarga.</p>										
33	<p>Eka: “Halo Mo, kamu lagi sibuk?” (Laurens,2025, 48:30)</p> <p>Moko: “nggak mas, kenapa mas?” (laurens, 2025, 48:28)</p> <p>Eka : “Kerjaan lancar?”</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan sikap Moko yang bersedia membantu kebutuhan bersama demi kebahagiaan anak-anak.</p>					✓					

	<p>(Laurens, 2025, 48:27)</p> <p>Moko: “Lancar kok mas” (Laurens, 2025, 48:25)</p> <p>Eka: “Ini mas Eka tuh melihat anak-anak kayaknya lagi bosan makan di rumah, kayaknya harus makan di luar deh, nih” (Laurens, 2025, 48:23)</p> <p>Moko: “Boleh sih mas, boleh makan di luar” (Laurens, 2025, 47:58)</p> <p>Eka: “Ya sekali lah mas ajak makan di luar, tapi gini Mo, mas Eka tuh kartu kreditnya nggak tau kenapa ya, ini kan banknya masih di Australia, mas Eka belum urus bank di sini, kamu ada....” (Laurens, 2025, 47:48)</p>	<p>Kesediaannya menanggung biaya mencerminkan upaya menjaga keharmonisan keluarga.</p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Moko: “Ada mas, bisa kok, bisa buat anak-anak” (Laurens, 2025, 47:47)											
34	<p>Ais : “Ais janji, Ais bakal kerja lebih baik lagi, biar enggak ngerepotin bi Erna, biar enggak merepotkan siapa-siapa lagi kak” (Laurens, 2025, 28:06)</p> <p>Moko : “Ais enggak pernah nyusahin” (Laurens, 2025, 27:59)</p> <p>Ais : “selalu, tahu kak” (Laurens , 2025, 27:57)</p> <p>Moko : “nggak!” (Laurens,2025, 27:57)</p> <p>Ais: “kemarin saja dirumah kakak, nyusahin kan?” (Laurens, 2025, 27:54)</p> <p>Moko: “Nggak!” (Laurens, 2025, 27:53)</p>	Cuplikan dialog ini menunjukkan upaya Moko menjaga keharmonisan keluarga dengan menenangkan Ais dan meyakinkannya agar tidak merasa menjadi beban bagi orang lain.					✓					

35	<p>Ano: “Kak Moko..” (Laurens,2025, 22:28)</p> <p>Moko : “Ayo Pulang” (Laurens, 2025, 22:35)</p> <p>Ano: “sebentar kak, belum selesai’ (Laurens,2025, 22:31)</p> <p>Moko: “Mas, mas, saya boleh pinjam nggak buat bantu ponakan saya” (Laurens, 2025, 22:15)</p> <p>Tukang : “Bantuin?” (Laurens, 2025, 22:12)</p> <p>Moko, “iya mas, saya tahu kok caranya” (Laurens, 2025, 22:10)</p> <p>Tukang:” nih biar cepat” (Laurens, 2025, 22:08)</p> <p>Moko :”iya” (Laurens, 2025, 22:08)</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan kepedulian Moko terhadap keponakannya dengan mendampingi dan membantu secara langsung. Kesiadaannya meluangkan waktu dan tenaga mencerminkan sikap bertanggung jawab serta upaya menjaga hubungan yang harmonis dalam keluarga.</p>						✓				
----	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

36	<p>Moko : “Kamu ingat nggak No, pas kamu sakit terus kak Moko nggak jadi beli laptop? itu kak Moko bersyukur banget kamu baik-baik saja No” (Laurens, 2025, 21:31)</p> <p>Ano : “Tapi kan waktu itu kak Moko hampir nggak diterima kerja gara-gara ano, gara-gara kak Moko nggak jadi beli laptop” (Laurens, 2025, 21:24)</p> <p>Moko : “Iya emang tapi kan kerjaan bisa dicari No.. uang juga bisa dicari lagi No.. tapi yang terpenting buat kak Moko kesehatan kamu No.. kak Moko kerja kan juga buat kamu” (Laurens, 2025, 20:53)</p>	<p>Pada cuplikan ini menunjukkan rasa syukur Moko atas kesehatan Ano meskipun ia harus berkorban secara materi. Hal ini mencerminkan tanggung jawab kepada Tuhan melalui sikap menerima dan mensyukuri nikmat-Nya.</p>		✓								
37	<p>Moko: “Nina, Ano, Woko, berhenti kerja, ya.</p>	<p>Cuplikan dialog ini</p>						✓				

	<p>Kenapa kayak gitu? Kan kakak sudah jelaskan.” (Laurens, 2025, 14:35)</p> <p>Nina: “kalaupun duitnya mggak dipakai sama mas Eka juga.. emang kita nyusahin, kak” (Laurens,2025, 15:30)</p> <p>Moko: “nggak nyusahin, Na.” (Laurens. 2025, 14:25)</p> <p>Nina:” nyusahin lah kak” (Laurens, 2025, 14:26)</p> <p>Moko: “enggak, namanya keluarga, Na” (Laurens, 2025, 14:24)</p>	<p>menunjukkan sikap Moko yang berusaha melindungi anggota keluarganya dengan menegaskan bahwa mereka bukan beban. Pernyataan tersebut mencerminkan upaya Moko menjaga keharmonisan keluarga dan menumbuhkan rasa saling percaya di antara anggota keluarga.</p>									
38	<p>Nina: “ya sudah, katakana lah kak Eka nggak pernah pakai duitnya itu, tapi kan fakta kak Moko kerja keras banting tulang buat kita semua, siang malam itu nggak hilang kan? Emang</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan tanggung jawab Moko dalam menjaga keharmonisan keluarga dengan</p>					✓				

	<p>nyusahi kan? Emang kami beban!” (Laurens,2025. 11:59)</p> <p>Moko: “Nina! Bukan beban. Kalau nyusahin, keluarga mana yang nggak nyusahin, Nina?” (Laurens, 2025, 11.43)</p>	<p>meyakinkan anggota keluarga bahwa mereka bukan beban. Sikap tersebut memperlihatkan upaya Moko menciptakan rasa aman dan kebersamaan dalam keluarga.</p>									
39	<p>Ano: “kita tuh nggak pernah merasa disulitkan sama kak Moko, karena kak Moko baik banget sama kami” (Laurens, 2025</p> <p>Moko : “Ya, itu dia. Emang kalian pikir kak Moko enggak merasa kalian baik sama kak Moko ? sayang sama kak Moko ? kita itu keluarga... enggak ada yang namanya nyusahin apalagi beban. udah ya, kalian semua berhenti</p>	<p>Cuplikan dialog ini menunjukkan tanggung jawab Moko dalam menjaga keharmonisan keluarga dengan menegaskan bahwa hubungan keluarga dilandasi oleh rasa saling menyayangi dan tidak didasarkan pada hitungan pengorbanan. Sikap</p>					✓				

	kerja. Kakak kerja pagi, siang, malam, itu nggak pernah berpikir untuk kalian kembalikan” (Laurens, 2025, 10:25)	tersebut mencerminkan komitmen Moko untuk melindungi kebersamaan dan keutuhan keluarga.										
40	Nina: “kak Osa...” (suara ketukan pintu) (Laurens, 2025, 4:08) Osa: “kenapa?” (Laurens, 2025, 4:03) Moko :” ayo kak kita makan bareng” (Laurens, 2025, 3:50)	Cuplikan dialog ini menunjukkan upaya Moko menjaga keharmonisan keluarga melalui ajakan makan bersama. Tindakan tersebut mencerminkan kepedulian dan keinginan Moko mempererat kebersamaan antaranggota keluarga.						✓				
Jumlah			2	1	2	1	2	31	1	0	0	0
Total			40									



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765

● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Febri Jumaisyah
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bengkulu/ 07 Februari 2003
 NPM : 2288201049
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII
 Judul Skripsi : Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1
 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurrens

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1	III	Disetiap subjudul ditambahkan teori menurut para ahli.	Sudah diperbaiki
2	IV	Data yang tidak ditemukan tidak perlu dilampirkan lagi.	Sudah diperbaiki
3	V	Bagian Kesimpulan dibuat 1 paragraf saja karena rumusan masalah hanya 1	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 11 Maret 2026

Ketua Penguji,

Loliek Kania Atmaja, M.Pd

NP 198807172014082 18

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

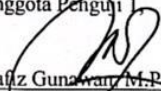


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765
● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ☎ (0736) 26161

Nama Mahasiswa : **Febri Jumaisyah**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Bengkulu/ 07 Februari 2003**
NPM : **2288201049**
Angkatan/ Semester : **2022/ VIII**
Judul Skripsi : **Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens**

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1	Abstrak	Dibuat sesuai panduan, abstrak mencakup keseluruhan	Sudah diperbaiki
2	I	Latar belakang ditambahkan alasan mengambil judul dan film	Sudah diperbaiki
3	IV	Data sesuaikan dengan interpretasinya	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 11 Maret 2026
Anggota Penguji 1


Hafiz Gunawan M.Pd
NP 198709022016041230

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
umb tv
Radio Jazirah FM 104.3 M.Hz

CS Dipindai dengan CamScanner



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

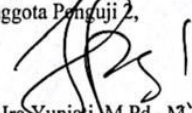
● Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765
● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Febri Jumaisyah
Tempat/ Tanggal Lahir : Bengkulu/ 07 Februari 2003
NPM : 22882010349
Angkatan/ Semester : 2022/ VIII
Judul Skripsi : Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1
Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurrens

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1	I	Contoh data di latar belakang dibuat keterangan interpretasinya	Sudah diperbaiki
2	II	Teori diperkuat	Sudah diperbaiki
3	V	Kesimpulan menjawab rumusan masalah	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 11 Maret 2026

Anggota Penguji 2,


Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M
NP 199206272017102131

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0922 3546 1991

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

CS Dipindai dengan CamScanner

TANGGUNG JAWAB TOKOH UTAMA DALAM FILM 1 KAKAK 7 PONAKAN SUTRADARA YANDI LAURENS

Oleh:

Febri Jumaisyah¹, Ira Yuniati², Loliek Kania Atmaja³, Hafiz Gunawan⁴,

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,

Universitas Muhammadiyah Bengkulu 1,2,3,4

ichajumaisyah@gmail.com , irayuniati@umb.ac.id,

loliekkaniaatmaja@umb.ac.id, hafizgunawan@umb.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan sutradara Yandi Laurens. Film ini menceritakan kehidupan Moko yang harus memikul tanggung jawab besar sebagai pengasuh tujuh ponakannya setelah orang tua mereka meninggal dunia. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan moral dengan jenis penelitian kualitatif dan metode deskriptif analisis. Data berupa dialog, adegan, dan tindakan tokoh utama yang mengandung bentuk tanggung jawab, sedangkan sumber data adalah film 1 Kakak 7 Ponakan yang dirilis pada tahun 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, studi pustaka, dan teknik catat. Analisis data meliputi tahap identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 40 data yang mencerminkan bentuk tanggung jawab tokoh utama, meliputi tanggung jawab terhadap Tuhan (3 data), tanggung jawab terhadap diri sendiri (3 data), tanggung jawab terhadap keluarga (33 data), dan tanggung jawab terhadap masyarakat (1 data). Bentuk yang paling dominan adalah tanggung jawab terhadap keluarga, terutama dalam menjaga keharmonisan. Sementara itu, tanggung jawab terhadap bangsa dan negara tidak ditemukan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa film dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk memahami bentuk tanggung jawab tokoh dalam karya audiovisual. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji objek dan pendekatan berbeda guna memperkaya penelitian tentang tanggung jawab.

Kata Kunci: Film, Tanggung Jawab, Tokoh Utama, Pendekatan Moral, Keluarga.

ABSTRACT

This study aims to describe the forms of responsibility of the main character in the film *1 Kakak 7 Ponakan* directed by Yandi Laurens. The film portrays the life of Moko, who must bear great responsibility as the guardian of his seven nieces and nephews after their parents pass away. The research problem focuses on identifying the forms of responsibility demonstrated by the main character in the film. This study employs a moral approach using a qualitative research design with a descriptive-analytical method. The data consist of dialogues, scenes, and actions of the main character that reflect forms of responsibility, while the data source is the film *1 Kakak 7 Ponakan*, released in 2025. Data were collected through documentation, library research, and note-taking techniques. The data analysis procedures include identification, classification, interpretation, and drawing conclusions. The results show that 40 data points reflecting the main character's responsibility were identified, consisting of responsibility toward God (3 data), responsibility toward oneself (3 data), responsibility toward family (33 data), and responsibility toward society (1 data). The most dominant form is responsibility toward family, particularly in maintaining family harmony. Meanwhile, responsibility toward the nation and the state was not found. The implications of this study indicate that films can be utilized as learning materials to understand forms of responsibility portrayed in audiovisual works. Future researchers are encouraged to examine different objects and approaches to enrich studies on responsibility.

Keywords: Film, Responsibility, Main Character, Moral Approach, Family.

PENDAHULUAN

Imron (2017: 8) Sastra sebagai karya seni, dalam perkembangan mutakhir tidak hanya bermediumkan bahasa. Sastra mutakhir ada yang menggunakan medium lain misalnya lukisan, gambar, garis, atau simbol lain. Namun demikian, karya sastra pada umumnya menggunakan bahasa sebagai media ekspresi pengarang. Oleh karena itu, karya sastra merupakan karya imajinatif bermediumkan bahasa yang fungsi estetikanya dominan. Bahasa sastra sangat konotatif, mengandung banyak arti tambahan, sehingga tidak hanya bersifat referensial. Sebagai wujud penggunaan bahasa yang khas, karya sastra hanya dapat dipahami dengan pengertian dan konsepsi bahasa yang tepat.

Salah satu jenis karya sastra yang disajikan dalam bentuk visual dan audio disebut film. Menurut Alfhatoni dan Manesah (2020: 2) film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan movie atau video. Film sebagai media audio visual yang terdiri

dari potongan gambar yang disatukan menjadi kesatuan utuh, dan memiliki kemampuan dalam menangkap realita sosial budaya, tentu membuat film mampu menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya dalam bentuk media visual.

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang paling terkenal,

Menurut Kartini dkk (2022: 122) film banyak diminati oleh masyarakat karena merupakan sarana menyampaikan isi pesan kepada khalayak dengan menyaksikan secara seksama dan salah satu cara yang sangat tepat untuk mengkomunikasikan

suatu tujuan tertentu kepada masyarakat luas. karena, daripada dibaca atau hanya didengarkan, film jauh lebih mudah dimengerti dan diingat. Film bisa diputar berulang kali di lokasi serta dengan penonton yang berbeda. Dengan menyaksikan itulah penonton bisa mendapatkan pesan yang terkandung.

Satu di antara pesan yang dapat disisipkan lewat sebuah film adalah “tanggung jawab”. Yeblo dan Rumaf (2021: 56) Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja, maupun tidak disengaja dan tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Secara kodrati setiap manusia akan diberikan amanah tanggung jawab hidup dengan pilihan, bahkan bila manusia tidak memilih itu juga bukan pilihannya sendiri. Oleh karena itu manusia bertanggung jawab atas pilihannya, atas semua yang dilakukannya.

Peneliti memilih film 1 kakak 7 ponakan sutradara Yandi Laurens untuk di analisis bentuk tanggung jawab yang terdapat dalam film tersebut. Film 1 kakak 7 ponakan yang di sutradarai oleh Yandi Laurens di rilis pada tanggal 23 januari 2025. Film ini mengisahkan Moko, seorang pria lajang yang mendadak harus mengasuh tujuh keponakannya setelah orang tua mereka meninggal dunia. Di tengah kekacauan dan perbedaan karakter anak-anak itu, Moko belajar menjadi sosok yang bertanggung jawab. Nuswantari (2014: 2) Tanggung jawab juga bagian dari moral yang pada zaman sekarang sudah mulai memudar dan sudah mulai tidak diindahkan lagi oleh masyarakat. Hal ini tentu saja sangat memprihatinkan. Kebanyakan orang sudah mulai melupakan tanggung jawab dan lebih menuntut pada hak individualnya dan salah satu sarananya selain dari pendidikan formal juga dapat melalui media seperti film.

Salah satu bentuk tanggung jawab tokoh Moko sebagai tokoh utama yang terdapat dalam film 1 kakak 7 ponakan sutradara Yandi Laurens tercermin pada Cuplikan berikut :

(9) Moko : kak Moko harus cari kerjaan lagi, biar bisa biayain rumah, biar kamu juga bias kuliah (Laurens, 2025, 1:40:08)

Woko : aku mah kuliah gampang kak, nanti dulu juga nggak apa-apa (Laurens, 2025, 1:39:49)

Berdasarkan cuplikan film di atas dapat diketahui adanya tanggung jawab terhadap keluarga yaitu menjaga keharmonisan keluarga. Oleh karena itu penting untuk meneliti tanggung jawab dalam film 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens karena film ini menyampaikan nilai-nilai kehidupan seperti tanggung jawab secara menyentuh dan mudah dipahami.

Penelitian yang relevan tentunya sangat diperlukan sebagai referensi atau acuan dalam penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan sekarang. Penelitian relevan pertama dilakukan oleh Helena Yeblo (2021) dalam artikelnya berjudul “Analisis Eksistensi Kebebasan dan Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Novel Dear Nathan karya Erica Febriani” yang diterbitkan pada Jurnal Frasa, Volume 2 Nomor 1, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Permasalahan dalam penelitian tersebut berfokus pada bagaimana kebebasan dan tanggung jawab tokoh utama direpresentasikan dalam novel, serta sejauh mana tindakan tokoh dapat dipahami dalam kerangka eksistensialisme. Persamaan penelitian sekarang dengan sebelumnya terletak pada fokus penelitian mengenai tanggung jawab tokoh utama, sedangkan perbedaan terdapat pada objek dan pendekatan yang menitikberatkan pada persoalan eksistensial, bukan pada klasifikasi bentuk tanggung jawab.

Penelitian relevan kedua dikemukakan oleh Samsudin & Peran (2025) melalui artikel “Representasi Konflik Peran Generasi Sandwich dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan” yang diterbitkan dalam Jurnal Cendekia Ilmiah, Volume 4 Nomor 6, Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur, e-ISSN 2828-5271. Permasalahan utama penelitian tersebut berkaitan dengan bagaimana film menggambarkan tekanan dan konflik peran yang dialami tokoh utama sebagai generasi sandwich, serta bentuk-bentuk ketegangan yang muncul akibat tuntutan peran ganda. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, sedangkan perbedaannya muncul pada fokus penelitian karena penelitian yang dilakukan sekarang menitikberatkan pada bentuk tanggung jawab, bukan pada konflik peran.

Penelitian relevan ketiga dilakukan oleh Tara Herianti (2025) melalui artikel “Representasi Tanggung Jawab Generasi Sandwich dalam Film Home Sweet Loan Sutradara Sabrina Rochelle Kalangie” yang dimuat dalam Jurnal JTIK, Volume 9 Nomor 3, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Permasalahan penelitian tersebut berkisar pada bagaimana film menggambarkan tanggung jawab tokoh utama sebagai bagian dari generasi sandwich dan bagaimana beban keluarga dikonstruksi melalui aspek emosional, domestik, dan finansial. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian, sementara perbedaan terletak pada objek film yang berbeda serta fokus yang diarahkan pada fenomena generasi sandwich, bukan pada kategori tanggung jawab sebagaimana dianalisis dalam penelitian ini sekarang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis untuk menggambarkan secara rinci dan

sistematis bentuk-bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan sutradara Yandi Laurens.

Metode deskriptif analisis dipilih karena data penelitian berupa dialog, adegan, serta tindakan tokoh utama yang dianalisis secara mendalam untuk menemukan bentuk-bentuk tanggung jawab yang ditampilkan dalam film.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Ringkasan cerita film 1 Kakak 7 Ponakan sutradara Yandi Laurens

Film 1 Kakak 7 Ponakan merupakan film yang disutradarai oleh Yandi Laurens yang berdurasi 131 menit dengan alur cerita yang dekat dengan realitas kehidupan sehari-hari. Film ini mengisahkan seorang Moko (tokoh utama), kakak tertua yang harus memikul tanggung jawab besar setelah orang tuanya meninggal dunia, sehingga ia harus mengasuh dan membesarkan tujuh orang ponakannya.

Dalam kondisi ekonomi yang terbatas, Moko sebagai tokoh utama berjuang memenuhi kebutuhan hidup keluarga sekaligus menghadapi berbagai konflik batin dan sosial. Tanggung jawab sebagai tulang punggung keluarga membuatnya harus mengesampingkan kepentingan pribadi demi masa depan para ponakannya. Film ini menampilkan nilai-nilai pengorbanan, kasih sayang keluarga, dan tanggung jawab yang dijalani dengan penuh ketulusan di tengah keterbatasan hidup.

2. Bentuk Tanggung jawab dalam film 1 kakak 7 ponakan sutradara Yandi Laurens

Setelah melakukan pengkajian terhadap film 1 Kakak 7 Ponakan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan bentuk tanggung jawab, selanjutnya peneliti melakukan analisis sehingga mendapatkan hasil penelitian yaitu 40 Data, Berdasarkan hasil penelitian bentuk tanggung jawab yang terdapat dalam film 1 Kakak 7 Ponakan sutradara Yandi Lurens mencakup tanggung jawab terhadap Tuhan : Berdoa (2 data), Bersyukur (1 data). Tanggung jawab terhadap diri sendiri: Menjaga kebersihan (2 data), menepati janji (1 data). Tanggung jawab terhadap keluarga: Menjaga nama baik keluarga (2 data). Menjaga keharmonisan (31 data). Tanggung jawab terhadap masyarakat: Berpartisipasi dalam kegiatan (1 data), taat aturan yang telah ditetapkan (0 data). Tanggung jawab terhadap bangsa negara: Mencintai tanah air (0 data), Melestarikan bahasa dan budaya (0 data).

a. Tanggung Jawab Terhadap Tuhan

Berdasarkan hasil penelitian tanggung jawab terhadap tuhan ditemukan 3 data.

1) Berdoa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan ini berupa Berdoa dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

(2) Moko : Mas berangkat, ya (Laurens, 2025, 2: 06: 44)

Atmo : hati-hati, ya (Laurens, 2025, 2: 06: 38)

Moko : Doain ya (Laurens, 2025, 2: 06: 35)

Atmo : iya, mas selalu doain (Laurens, 2025, 2: 06: 37)

Pada cuplikan dialog ini memperlihatkan sikap tanggung jawab Moko terhadap Tuhan melalui permintaannya agar Ais mendoakan dirinya sebelum mengikuti wawancara kerja. Tindakan tersebut menunjukkan keyakinan Moko bahwa doa memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Dengan demikian, Moko digambarkan sebagai tokoh yang menyadari kewajibannya untuk melibatkan Tuhan dalam setiap langkah hidupnya.

(12) Moko : ya, Ais biar nanti kakak yang urus, ini kakak mau wawancara dulu, kamu doain saja, (Laurens, 2025, 1:37:15)

Woko: pasti kak (Laurens, 2025, 1:37:11)

Pada cuplikan dialog ini memperlihatkan keyakinan Moko bahwa doa memiliki peran penting dalam usaha yang dilakukan. Sikap tersebut menunjukkan tanggung jawab kepada Tuhan dalam menghadapi persoalan hidup.

2) Bersyukur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan ini berupa Bersyukur dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

(36) Moko : Kamu ingat nggak No, pas kamu sakit terus kak Moko nggak jadi beli laptop? itu kak Moko bersyukur banget kamu baik-baik saja No (Laurens, 2025, 21:31)

Ano : Tapi kan waktu itu kak Moko hampir nggak keterima kerja gara-gara ano, gara-gara kak Moko nggak jadi beli laptop

(Laurens, 2025, 21:24)

Pada cuplikan ini menunjukkan rasa syukur Moko atas kesehatan Ano meskipun ia harus berkorban secara materi. Hal ini mencerminkan tanggung jawab kepada Tuhan melalui sikap menerima dan mensyukuri nikmat-Nya.

b. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Berdasarkan hasil penelitian tanggung jawab terhadap diri sendiri ditemukan 3 data.

1) Menjaga Kebersihan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan ini berupa menjaga kebersihan dapat dilihat dari kutipan dialog berikut:

(1) Nina : kak, moko buruan, please (Laurens, 2025, 2:09:30)

Ano : kak, aku sudah kebelet (Laurens, 2025, 2: 09: 26)

Moko : iya, sebentar lagi kakak sudah nih mandi (Laurens, 2025, 2:09:16)

Pada cuplikan dialog ini menunjukkan bahwa Moko tetap menjaga kebersihan diri meskipun berada dalam situasi terburu-buru. Hal tersebut mencerminkan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

(21) Maurin: kayak zaman kuliah ya, Mo. (Laurens, 2025, 1:17:03)

Moko: iya, ngerjain tugas sampai pagi, mandi terus buru-buru ke kampus. (Laurens, 2025, 1:16:57)

Pada cuplikan ini menggambarkan kebiasaan Moko menjaga kebersihan di tengah kesibukan, yang menunjukkan konsistensi sikap tanggung jawab pribadi.

2) Menepati janji

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan ini berupa menepati janji dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

(14) alif: jadi, sekarang sudah bisa untuk fokus kerja? (Laurens, 2025, 1:34:11)

Moko : Fulltime bisa, pak (Laurens, 2025, 1:34:10)

Pada cuplikan dialog ini, Moko menyatakan kesiapannya untuk bekerja penuh waktu. Pernyataan tersebut menunjukkan komitmen dan kesungguhan Moko dalam menepati janji yang ia sampaikan kepada pihak perusahaan.

c. Tanggung jawab terhadap keluarga

Berdasarkan hasil penelitian Tanggung jawab terhadap keluarga sendiri ditemukan 33 data.

1) Menjaga nama baik keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan ini berupa menjaga nama baik keluarga dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

(17) Maurin: Kalau Woko gimana kabarnya? (1:27:43)

Moko: Woko yang paling banyak berkorban, Rin. Dia ngojek sekarang biar Nina bisa kuliah, sebenarnya dia mau banget kuliah, mau kuliah hukum katanya. Tapi ya, demi adik-adiknya dia rela nggak kuliah. (Laurens, 2025, 1:27:09:)

Cuplikan dialog ini menunjukkan sikap Moko yang menghargai pengorbanan Woko dan menyampaikannya dengan penuh rasa bangga. Cara Moko menceritakan perjuangan Woko mencerminkan upaya menjaga kehormatan dan nama baik keluarga. Ia tidak menampilkan keluarganya sebagai pihak yang lemah, melainkan sebagai keluarga yang penuh pengorbanan dan tanggung jawab.

(18) Maurin: Kalau Ano gimana kabarnya? (Laurens, 2025, 1:27:01)

(Moko dan Maurin tertawa)

Moko: Ano bilang dia mau jadi arsitek karena terinspirasi dari Mas Atmo. (Laurens, 2025, 1:28:48)

Pada cuplikan ini menunjukkan cara Moko menjaga citra positif keluarganya di hadapan orang lain dengan menyampaikan hal-hal baik tentang anggota keluarga.

2)Menjaga keharmonisan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan ini berupa menjaga keharmonisan dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

(3) Osa : Hai Mo, kamu lagi apa? (Laurens, 2025, 1:57:24)

Moko : Habis tidurin Ima, kakak lagi apa disana? (Laurens, 2025, 1:57:24)

Pada cuplikan dialog ini menunjukkan peran Moko sebagai kakak yang peduli dan bertanggung jawab terhadap adiknya. Tindakan menidurkan Ima mencerminkan keterlibatan emosional Moko dalam keluarga serta upayanya menjaga ketenangan dan keharmonisan keluarga.

(4) Woko : kak, permisi dulu, Ima nangis mulu kak, haru ganti popok (Laurens, 2025, 1:55:13)

Maurin: Ya, Nggak Apa-Apa, Aku Juga Sekalian Mau Balik, Sudah Malam (Laurens, 2025, 1:55:03)

Nina: Kak Moko Maaf, Ima Nya Nggak Berhenti Nangis Dari Tadi, Kita Sudah Bingung Mau Diapakan Lagi (Laurens, 2025, 1:54:51)

Moko: Ya Sudah, Aku Ke Ima Dulu (Laurens, 2025, 1:54:46)

Pada cuplikan ini memperlihatkan kesigapan Moko merespons kebutuhan Ima, yang menunjukkan tanggung jawab sebagai pengasuh keluarga.

(8) Moko : warisan sudah mau habis, kak Moko juga kerja seadanya, dua tahun terakhir, kerja lepas, jadi ini bias bantu biaya sekolah. (Laurens, 2025, 1:40:21)

Pada cuplikan dialog ini menggambarkan kejujuran Moko dalam menyampaikan kondisi ekonomi keluarga. Kejujuran tersebut menunjukkan tanggung jawab Moko sebagai kepala keluarga yang berusaha menjaga kepercayaan dan keterbukaan demi keharmonisan keluarga.

(9) Moko : kak Moko harus cari kerjaan lagi, biar bias biayain rumah, biar kamu juga bias kuliah (Laurens, 2025, 1:40:08)

Woko : Woko : aku mah kuliah gampang kak, nanti dulu juga nggak apa-apa (Laurens, 2025, 1:39:49)

Cuplikan dialog ini menunjukkan kesadaran Moko sebagai tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan pendidikan anggota keluarga.

(10) Woko: kalau aku kuliah, kak Moko kerja, yang jagain Ima siapa? Ano?(1:39:49)

(Moko Tertawa)

Moko: tahun depan, ya Wo... kak Moko usahakan kamu bisa kuliah, soal Ima nanti bisa kakak pikirkan (Laurens, 2025, 1:39:35)

Woko: Semoga kak, ya (Laurens, 2025, 1:39:30)

Cuplikan dialog ini menunjukkan tanggung jawab Moko sebagai kakak yang berusaha merencanakan masa depan keluarga. Pernyataan Moko mencerminkan kesediaannya memikirkan solusi atas persoalan keluarga serta memberikan rasa aman dan harapan kepada adiknya, sehingga menjaga keharmonisan keluarga.

(11). Moko: Ayo makan! (Laurens, 2025, 1:38:52)

Woko: kayaknya lagi pada asik sendiri tuh (Laurens, 2025, 1:38:52)

Moko: sudah jadi tuh tempe orek, kakak masak, ayo makan! (Laurens, 2025, 1:38:36)

Pada cuplikan ini, Moko berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga dengan memasak dan mengajak makan bersama. Tindakan sederhana ini mencerminkan upaya menjaga kebersamaan dan keharmonisan dalam keluarga.

d. Tanggung jawab terhadap masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian Tanggung jawab terhadap masyarakat ditemukan

1 data.

1) Berpartisipasi dalam kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan ini berupa Berpartisipasi dalam kegiatan dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

(30) Bayu: Rin, ini cottage nya nggak kegedan, ya? (Laurens, 2025, 52:28)

maurin : Sebenarnya aku sama Muku sudah sempat omongkan itu sih, mas. Kalau misalnya... (Laurens, 2025, 52:11)

Bayu: Gimana, Mo? (Laurens, 2025, 52:10)

Moko: iya mas, Mohon maaf, ya mas sebelumnya, apa sebaiknya emang dibikin gede saja ya mas? (Laurens, 2025, 52:01)

Bayu: kenapa? (Laurens, 2025, 52:02)

Moko: Soalnya kan, pak Sam Sempat bilang kalau kau cottage ini orientasinya Interiornya itu mengarah ke fungsi mas. (Laurens, 2025, 51:52)

Bayu : Oh, iya, oke-oke (Laurens, 2025, 51:49)

Cuplikan dialog ini menunjukkan partisipasi aktif Moko dalam diskusi pekerjaan. Ia memberikan pendapat dan masukan secara sopan demi kelancaran proyek bersama. Sikap ini mencerminkan tanggung jawab Moko sebagai anggota masyarakat yang berkontribusi secara aktif dan profesional dalam lingkungan kerja.

Pembahasan

Pembahasan ini menguraikan hasil penelitian mengenai bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan karya Yandi Laurens. Pembahasan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bagian hasil penelitian dan dikaitkan dengan teori tanggung jawab menurut Sukiman (2016) serta pendekatan moral menurut Semi (2012).

1. Tanggung Jawab terhadap Tuhan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa data yang menunjukkan bentuk tanggung jawab tokoh utama terhadap Tuhan. Bentuk tanggung jawab tersebut meliputi sikap taat pada perintah Tuhan dan bersyukur atas ketentuan-Nya.

Menurut Sukiman (2016), tanggung jawab terhadap Tuhan merupakan kesadaran manusia sebagai makhluk ciptaan yang diwujudkan melalui ketaatan, doa, dan

rasa syukur dalam menjalani kehidupan. Bentuk tanggung jawab ini tercermin dalam film melalui sikap tokoh Moko yang melibatkan Tuhan dalam setiap usaha dan keputusan penting yang dihadapinya.

Dalam beberapa dialog, Moko digambarkan meminta doa sebelum menjalani proses wawancara kerja. Tindakan tersebut menunjukkan keyakinan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh usaha manusia, tetapi juga oleh kehendak Tuhan. Selain itu, sikap bersyukur juga terlihat ketika Moko lebih mengutamakan keselamatan dan kebersamaan keluarganya dibandingkan kepentingan pribadi.

Dengan demikian, tanggung jawab tokoh utama terhadap Tuhan dalam film ini disampaikan secara implisit melalui sikap dan tindakan tokoh, bukan melalui simbol keagamaan yang eksplisit. Hal ini sejalan dengan pendekatan moral yang menekankan isi dan pesan nilai kehidupan dalam karya sastra.

2.. Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa data yang menunjukkan bentuk tanggung jawab tokoh utama terhadap diri sendiri. Bentuk tanggung jawab tersebut meliputi menjaga kebersihan diri dan menepati janji.

Menurut Sukiman (2016), tanggung jawab terhadap diri sendiri berkaitan dengan sikap disiplin, kesadaran pribadi, serta kemampuan individu dalam mengelola dirinya. Dalam film 1 Kakak 7 Ponakan, Moko tetap menjaga kebersihan diri meskipun berada dalam kondisi lelah dan terbebani oleh tanggung jawab keluarga.

Selain itu, sikap menepati janji juga menjadi bentuk tanggung jawab Moko terhadap dirinya sendiri. Hal ini terlihat dari komitmen Moko dalam menjalankan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh meskipun harus membagi waktu antara pekerjaan dan urusan keluarga. Sikap tersebut menunjukkan integritas dan kedewasaan tokoh utama dalam menjalani peran hidupnya.

Dengan demikian, tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam film ini menggambarkan bahwa tokoh utama mampu menjaga prinsip hidup dan komitmen pribadi meskipun berada dalam tekanan kehidupan.

3. Tanggung Jawab terhadap Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk tanggung jawab tokoh utama terhadap keluarga merupakan bentuk tanggung jawab yang paling dominan ditemukan. Tanggung jawab tersebut meliputi menjaga nama baik keluarga dan menjaga keharmonisan keluarga.

Menurut Sukiman (2016), tanggung jawab terhadap keluarga mencakup kewajiban untuk melindungi, merawat, serta menjaga kehormatan keluarga. Dalam film ini, tokoh Moko digambarkan sebagai sosok kakak yang mengambil alih peran orang tua bagi para ponakannya.

Menjaga nama baik keluarga tercermin dari cara Moko berbicara tentang keluarganya kepada orang lain dengan penuh penghargaan. Moko tidak pernah menampilkan keluarganya sebagai beban, melainkan sebagai tanggung jawab yang harus dijaga dengan penuh kesadaran.

Selain itu, menjaga keharmonisan keluarga terlihat melalui berbagai tindakan Moko, seperti mengasuh ponakan, memasak, menenangkan anak-anak, dan mengutamakan kepentingan keluarga di atas kepentingan pribadi. Tindakan tersebut menunjukkan pengorbanan dan kasih sayang yang besar terhadap keluarga.

Dengan demikian, film 1 Kakak 7 Ponakan menegaskan bahwa tanggung jawab terhadap keluarga tidak hanya bersifat material, tetapi juga emosional dan moral.

4. Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa data yang menunjukkan tanggung jawab tokoh utama terhadap masyarakat, khususnya dalam bentuk partisipasi dalam lingkungan kerja.

Menurut Sukiman (2016), tanggung jawab terhadap masyarakat diwujudkan melalui kontribusi positif individu dalam kehidupan sosial. Dalam film ini, Moko tetap menjalankan perannya sebagai pekerja yang bertanggung jawab meskipun memiliki beban keluarga yang besar.

Moko terlibat aktif dalam diskusi pekerjaan dan menunjukkan sikap profesional. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh utama tidak mengabaikan tanggung jawab sosialnya sebagai anggota masyarakat.

5. Relevansi Temuan dengan Pendekatan Moral

Secara keseluruhan, film 1 Kakak 7 Ponakan merepresentasikan tanggung jawab sebagai nilai moral utama yang diwujudkan melalui tindakan dan dialog tokoh Moko. Pendekatan moral menempatkan film ini sebagai karya yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter.

Tokoh Moko berperan sebagai figur teladan yang menunjukkan bahwa tanggung jawab merupakan sikap hidup yang harus dijalani dengan kesadaran, pengorbanan, dan komitmen. Nilai tanggung jawab yang ditampilkan dalam film ini relevan dengan kondisi sosial masyarakat saat ini, sehingga film dapat dijadikan sarana pembelajaran moral, khususnya dalam konteks pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan sutradara Yandi Laurens, dapat disimpulkan

bahwa tokoh Moko sebagai tokoh utama merepresentasikan berbagai bentuk tanggung jawab dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan sebanyak 40 data yang menunjukkan bentuk tanggung jawab tokoh utama.

Bentuk tanggung jawab yang ditemukan dalam film meliputi: tanggung jawab terhadap Tuhan, tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap keluarga, dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Tanggung jawab terhadap Tuhan ditemukan sebanyak 3 data, yang terdiri atas 2 data berdoa dan 1 data bersyukur. Tanggung jawab terhadap diri sendiri ditemukan sebanyak 3 data, yaitu 2 data menjaga kebersihan dan 1 data menepati janji.

Bentuk tanggung jawab yang paling dominan adalah tanggung jawab terhadap keluarga dengan jumlah 33 data, yang terdiri atas 2 data menjaga nama baik keluarga dan 31 data menjaga keharmonisan keluarga. Tokoh Moko digambarkan sebagai sosok kakak yang rela mengorbankan kepentingan pribadi demi memenuhi kebutuhan ekonomi, emosional, dan sosial keluarganya.

Sementara itu, tanggung jawab terhadap masyarakat ditemukan sebanyak 1 data, yaitu dalam bentuk partisipasi tokoh utama dalam lingkungan kerja. Adapun tanggung jawab terhadap bangsa dan negara tidak ditemukan dalam film ini karena alur cerita lebih menekankan konflik dan dinamika kehidupan keluarga.

Dengan demikian, film ini menampilkan representasi tanggung jawab tokoh utama yang kuat, terutama dalam lingkup keluarga, sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dihniyya, K. N. (2023). Analisis Pendekatan Moral Dalam Cerita Rakyat Dumadine Makam Ki Ageng Kurahan. *Diwangkara: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.60155/dwk.v3i1.304>
- Dwi, I., & Juliana, S. (2025). Representasi Gender dalam Film *Dua Garis Biru* (2019): Analisis Peran, Tanggung Jawab, dan Stigma Sosial. *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam*, 2(3), 59–66. <https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v2i3.191>
- Herianti, T, Setiawati, T & Tiara, A. (2025). Representasi Tanggung Jawab Generasi Sandwich dalam Film. *Jurnal JTIK*, 9(3), 1183–1197.
- Imron, A., & Nugraha, F. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasinya*. CV. Djiwa Amarta Press.
- Kartini, Deni, F, I & Jamil, K., (2022). Representasi Pesan Moral Dalam Film *Penyalin Cahaya*. *Siwayang Journal*, 1(3), 121–130.

- Kusumastuti, A., & Khoiron, M. A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–160.
- Moleong, I. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Ed. Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuswantari, A. (2014). *Karakter Tanggung Jawab dalam Film Animasi Petualangan Iko di Dunia Maya Produksi PT. Studiokasatmata*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salim, N. A., (2022). *Dasar-dasar Pendidikan Karakter*. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
- Samsudin, M. F. (2025). Representasi Konflik Peran Generasi Sandwich dalam Film “1 Kakak 7 Ponakan”. *J-Ceki: Jurnal Cendikia Ilmiah*, 4(6), 1431–1437.
- Semi, A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukiman. (2016). *Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syifa Zainus Ulya, dkk. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Educatio*, 8(8), 568–577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>
- Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yeblo, H., & Rumaf, N. (2021). Analisis Eksistensi Kebebasan dan Tanggung Jawab Tokoh Utama Dalam Novel *Dear Nathan* Karya Erica Febriani. *Jurnal Frasa*, 2(1)(2), 55–65.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● humas@umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26161

Keputusan Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor **941** /KEP/DF.1/II.3 AU/C/2025

Tentang
 Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bismillahirrahmanirrahim
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang:**
1. Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat:**
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991.
 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 4. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 10. SK Rektor Nomor: 631-SK/R.01-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk dosen yang nama-namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan fakultas.
- Ketiga** : Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang bertaku di FKIP-UMB
- Keempat** : Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 12 bulan terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.
- Kelima** : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pada pengajuan usul yang baru/pertama. Surat keputusan ini bertaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keenam** :

Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 19 November 2025
 Dekan

 Drs. Santoso, M.S.
 NIP 19670615 199303 1 004

- Tembusan:
1. Rektor UMB
 2. Wakil Rektor I, II, dan IV
 3. Sekretaris UMB
 4. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa jns

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um.bengkulu
 um.bengkulu
 um.bengkulu

um.bengkulu
 umb.tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bah, Teluk Sigara, Kota Bengkulu, 38119

FKIP umb.ac.id

fkp@umb.ac.id

(0736) 27765

(0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor : 941/KEP/DF.1/1.3.AU/C/2025
Hal : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Nanda Putri Salsabillah 2288201043	Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel <i>Voice</i> Karya Ghyna Amanda	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
2.	Tria Bayu Desinta 2288201018	Peran Orang Tua dalam Kegiatan Literasi Anak di Rumah (Siswa Kelas VIII SMPN 11 Kota Bengkulu)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
3.	Maya Dewi 2288201021	Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
4.	Lasmi Yanti 2288201008	Penggunaan Pribahasa dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP Kelas VII	Dr. Eli Rustinar, M.Hum. NP 19710325 201008 2 090
5.	Indah Permata Sari 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutradara Dinna Jasanti	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026
6.	Windi Putri Andini 2288201035	Tindak Tutur Ilokusi dalam Film <i>Bila Esok Ibu Tiada</i> Karya Rudi Soedjarwo	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
7.	Relin Okta Ramadhani 2288201006	Penggunaan Klausa Adjektiva dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd. NIP 19660120 199103 2 003
8.	Anggun Sulistyowati 2288201042	Diksi dalam Teks Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
9.	Serly Isranur Shella 2288201009	Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel <i>Anjing Mengeong, Kucing Mengonggong</i> Karya Eka Kumiawan (Kajian Semantik)	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
10.	Umi Fitriani 2288201023	Prinsip Kesantunan Berbahasa Film <i>Setetes Embun Cinta</i> Niyala Sutradara Anggy Umbara	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
11.	Ria Agustina 2288201012	Tindak Tutur Direktif dalam Ceramah Ustadz Hanan Attaki pada Platform Youtube	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
12.	Ameylia Wulandari 2288201020	Tindak Tutur Lokusi dalam Akun Instagram <i>manfes.umb</i>	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
13.	Lola Evriana 2288201003	Psikologis Tokoh dalam Novel <i>Iyan Bukan Anak Tengah</i> Karya Armaraher	Dr. Elyusra, M.Pd. NP 19640226 199003 2 001
14.	Nopita Sari 2288201052	Respon Pembaca terhadap Novel <i>Jakarta Sebelum Pagi</i> Karya Ziggy Zezsyaviennazabrizkie	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001
15.	Olvi Sulastri 2288291948	Interferensi Bahasa Rejang dalam Karangan Siswa Kelas VII SMP 20 Bengkulu Tengah	Drs. Mahdjaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
16.	Himpi Intan Sari 2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Robohnya Surau Kami</i> Karya A.A Navis (Kajian Sosiologi Sastra)	Septina Lisdayanti, M.Pd. NP 19880901 201408 2 179
17.	Andre Wihnata 2288201013	Pesan-Pesan Ekologi dalam 20 Centa <i>Kak Awam</i> Karya Awam Prakoso	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822 3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
umb tv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bahi, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38117
● fkp@umb.ac.id
● fkp@umb.ac.id

☎ 07361 22265
☎ 07361 26161

18.	Laras Shanty 2288201030	Minat Pembaca terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
19.	Riska Gusnita 2288201026	Respon Pembaca terhadap Novel <i>01.00 Karya Ameylia Falensia</i> pada Platform Digital Wattpad	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
20.	Febri Jumaisyah 2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film <i>1 Kakak 7 Ponakan</i> Sutradara Yandi Laurens	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
21.	Fasya Zakka Aliyah 2288201047	Tindak Tutur Ilokusi pada Berita Media Online	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
22.	Jerry Prasetyo 1988201069	Peran Tokoh Antagonis Saint Jaygarsia Saturn dalam Memicu Peristiwa <i>Buster Call di Arc Egghead Iland Anime One Piece</i>	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
23.	Bela Arsita Rosa 2288201007	Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
24.	Clara 2288201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Berbasis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. NP 19620521 198810 1 006
25.	Rika Java Ningsih 2288201025	Analisis Kesalahan Struktur dan Kebahasaan dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
26.	Delya Aprilina 2288201038	Gaya Bahasa Ironi dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Ernest Prakasa	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
27.	Ary Fitriyani 2288201059	Kearifan Lingkungan dalam Novel <i>Rindu Terpisah di Raja Ampat</i> Karya Kirana Kejora	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
28.	Trisna Anugrah 2288201010	Poses Kreatif Novel <i>Different</i> Karya Bervi Athalla dengan Pemanfaatan AI (<i>Artificial Intelligence</i>)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
29.	Rismawati 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel <i>Kresek Hitam</i> Karya Honey Dee	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 19 November 2025

Dekan,

Drs. Santoso, M.Si
NIP 19670615 199303 1 004

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822 3546 1991

um.bengkulu
um.bengkulu
um.bengkulu

um.bengkulu
umb.tv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
🌐 fkip.umb.ac.id
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22760
☎ (0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor: 902 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Akademik 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/1/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan Pertama : Membentuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 12 Desember 2025



- Tembusan:
1. Rektor UMB
 2. Wakil Rektor UI, II, dan IV
 3. Bendahara UMB
 4. Dosen Pembimbing Mahasiswa ybs.
 5. Mahasiswa ybs.

🌐 umb.ac.id
✉ humas@umb.ac.id
☎ 0822-3546-1991

📷 um bengkulu
📺 um bengkulu
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
📺 um tv
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkjp.umb.ac.id
fkjp@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor : 52/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025
Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji	
				Jabatan	Nama
1	Riska Gusnita 2288201026	Respon pembaca terhadap novel 01.00 karya ameytia falensia pada platform digital wattpad	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Hafiz Gunawan, M.Pd
2	Ria Agustina 2288201012	Tindak tutur direktif dalam ceramah ustadz hanan attaki pada platform youtube	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd
3	Umi Fitriani 2288201023	Prinsip kesantunan berbahasa film seteles embun cinta niyala sutradara anggy umbara	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd
4	Delya Aprilina 2288201038	Gaya bahasa ironi dalam film imperfect karya ernest prakasa	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Tri Dina Ariyanti, M.Pd
5	Windi putri andini 2288201035	Tindak tutur ilokusi dalam film bila esok ibu tiada karya rudi soedjarwo	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
umb tv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● fkjp.umb.ac.id
 ● fkjp@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26161

Relin Okta Ramadhani 2288201006	Penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
			Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Drs. Mahdijaya, M.Pd
			Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
Lasmi Yanti 2288201008	Penggunaan peribahasa dalam buku ajar bahasa Indonesia SMP kelas VII	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
			Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd
			Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
8 Serly Isranur Shella 2288201009	Makna denotatif dan konotatif dalam novel anjing mengeong, kucing menggonggong karya eka kumiawan (kajian semantik)	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd
			Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
			Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
9 Febri Jumaisyah 2288201049	Tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 kakak 7 ponakan sutradara yandi laurens	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
			Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
			Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Septina Lisdayanti, M.Pd

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 12 Desember 2025



Drs. Santoso, M.Si.
 NIP 196706151993031004

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus 1, Jl. Bala, Sumbing Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38113
 ● Kip:umb.ac.id
 ● Info@umb.ac.id

Keputusan Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 163 /KEP/DF.1/1.3.AU/C/2026

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Semester Genap 2025/26 Tahun Akademik 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu diunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggara Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya diunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



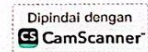
Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 2 Maret 2026

- Tembusan:
1. Rektor UMB
 2. Wakil Rektor LI, RI, dan IV
 3. Bendahara UMB
 4. Dosen Pembimbing
 5. Mahasiswa ptk.

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

☎ 022-3516-1991
 📧 humas@umb.ac.id
 📍 Jl. Raya Bengkulu

02

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : /KEP/DF.1/1.3.AJIC/2026
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Lasmi Yanti/ 2288201008	Makna Leksikal dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
2.	Relin Okta Rahmadhani /2288201006	Penggunaan Klausur Akjela dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
3.	Himpi Intan Sari/2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Nafs Kajian Sosiologi Sastra	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
4.	Repa Suri Tia/2288201032	Nilai-nilai Religius dalam Novel 30 Jus Karya Romee	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
5.	Mepi Prayona/228201002	Citra Perempuan dalam Novel Dia Mawaku Karya Laluna Kia	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
6.	Febri Jumaisya/2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
7.	Riska Gusnita/228	Respon Pembaca Terhadap Novel	Selasa, 3 Maret 2026	Ketua Penguji	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	

📞 022-3516-1991
 📧 humas@umb.ac.id

📍 um Bengkulu
 📍 um Bengkulu
 📍 um Bengkulu

📍 um Bengkulu
 📍 um Bengkulu
 📍 Radio Jazirah FM 101,3 MHz

Dipindai dengan
 CamScanner



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1, Jl. Baih, Kampung Baih, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 39119
fkip@umb.ac.id
fkip@umb.ac.id

0271-10015
0271-10012

8201026	01.00 Karya Ameylia Falensia pada Flatfrom Digital Wattpad	Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
8.	Windi Putri Andini 2288 201035 Tanggung Jawab Tokoh Ulama dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M. Dr. Eli Rustinar, M.Hum. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	

Ditetapkan di : Bengkulu
: 2 Maret 2026



umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
umb tv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Dipindai dengan
CamScanner



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor: 193 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Semester Genap 20252 - Tahun Akademik 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/II/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan Pertama** : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
: 9 Maret 2026

Dr. Santoso, M.S.
NIP. 196706151993031004

Tembusan:

1. Rektor UMB;
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV;
3. Bendahara UMB;
4. Dosen Pembimbing dan Penguji; dan

🌐 umb.ac.id
✉ humas@umb.ac.id
☎ 0822-3546-1991

📍 um bengkulu
📺 um bengkulu
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
📺 umb tv
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkip.umb.ac.id
fkip@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

5. Mahasiswa ybs.
Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor : 193 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026
Hal : Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Ganap 20252 - T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama Dewan Penguji	
1.	Laras Shanty / 2288201030	Minat Pembaca Terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
2.	Trisna Anugrah / 2288201010	Kepribadian Abnormal dalam Kumpulan Cerpen 111 Evil Ways Karya Wulan Wahyuning Ratri (Penelitian Psikologi Sastra)	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
3.	Lasmi Yanti/ 2288201008	Makna Leksikal dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
4.	Relin Okta Rahmadhani/ 2288201006	Penggunaan Klausula Akjetifa dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
5.	Himpi Intan Sari /2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Robohnya Surau Kami</i> Karya A.A Nafis Kajian Sosiologi Sastra	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
6.	Reva Suri Piya/ 2288201032		Selasa,	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
umb tv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● fkip.umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26161

	Nilai-nilai Religius dalam Novel 30 Jus Karya Romee	10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Septina Lisdayani, M.Pd.
7.	Febri Jumaisya/ 2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Filem 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Loliek Kania Atmaja, M.Pd. Anggota Penguji 1 Hafiz Gunawan, M.Pd. Anggota Penguji 2 (Pembimbing) Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.
8.	Riska Gusnita/ 2288201026	Respon Pembaca Terhadap Novel 01.00 Karya Ameylia Falensia pada Flatfrom Digital Wattpad	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Anggota Penguji 1 Septina Lisdayani, M.Pd. Anggota Penguji 2 (Pembimbing) Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.
9.	Mepi Prayona / 2288201002	Citra Perempuan dalam Novel Dia Mawarku Karya Laluna Kia	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Septina Lisdayani, M.Pd. Anggota Penguji 1 Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd. Anggota Penguji 2 (Pembimbing) Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 9 Maret 2026


 Dr. Santoso, M.Si
 1670615 199303 1 004

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 fkip-bindonesia.umb.ac.id @fkip-bindonesia@umb.ac.id

(0736) 22765
 (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari
 NPM : 2288201001
 Semester : VII

Dosen Pembimbing : Man Hakim, M.Pd.
 Judul Proposal : Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother*
 Sutradara Dinna Jasanti

NO.	HARI TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Senin 24-11-2025	I	BAB 1 dan 2	Belajar cara Mengutip, apa Masalahnya, setiap Paragraf berhubungan, Tambahkan Materi Konflik batin, dan Teori Tokoh. Lanjut bab 3.	A
2	Pada 3-12-2025	II		Tambahkan teori konflik di latar belakang, fungsi konflik dalam film, tambahkan teori konflik dalam bab 2, pengunaan kutipan, tambahkan tabel dalam bab 3 di instrumen penelitian.	A
3	Selasa 9-12-2025	III	Bab 1, 2, dan 3.		A
4					
5	Pada 10-12-2025	III	Bab 1, 2, dan 3.		A
6	Sabtu 13-12-2025	IV	Bab 1, 2, dan 3.		A
7					
8					



Dipindai dengan CamScanner

Senin 8-12-2025	IV	BAB 1,2,3	Daftar isi berantakan diperbaiki lagi, Teknik Analisis Data tidak usah menggunakan teknik cetak, Daftar Pustaka Penulisananya diperbaiki.	<i>[Signature]</i>
Rabu 10-12-2025	V	BAB 1,2,3	Acc Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
Dst.				

Catatan:

- Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
- Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.



Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
NIP. 99920627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,

[Signature]

Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
NP : 99920627 201710 2 131

Bengkulu, 08 Desember 2025
Mahasiswa,

[Signature]

Febri Jumaisyah
NPM 2288201049

CS Dipindai dengan CamScanner



JURNAL BIMBINGAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Febri Jumaisyah
 NPM : 2288201049
 Semester : VII
 Dosen Pembimbing : Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
 Judul Proposal : Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1 Kakak 7
 Ponakan Sutradara Yandi Laurens

NO.	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE-	POKOK BAHASAN/MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Selasa 23 Desember 2015	I	BAB I - III	- Revisi setelah simpo - Latar belakang diperjelas - Teknik pengumpulan data disesuaikan - Teori jangan Tumpang tindih - Instansi disesuaikan	Jh
2					
3	Senin 06 Januari 2016	II	Data	Mengumpulkan data dan mengkompakkan sesuai tabel instrumen.	Jh
4	Jumat 30 Januari 2016	III	BAB IV	Dijelaskan berapa Data yang ditemukan. Aspek bentuk diperjelas.	Jh
5	Senin 2 Februari 2016	IV	Hasil Penelitian	Pembahasan dikaitkan dengan Teori dan Penelitian terdahulu.	
6	Rabu 4 Februari 2016	V	Hasil Penelitian	hasil Penelitian dijelaskan dengan interpretasi. Data Ditambahkan.	Jh
7	Jumat 27 Februari 2016	VI	BAB V	Dijelaskan berapa keseluruhan Data yang ditemukan	Jh
8	Selasa 26-02-2016 Jumat 04-03-2016	VII VIII	BAB IV-V BAB IV-V	- Perbaikan Data - Kesimpulan dirapikan	Jh

CS Dipindai dengan CamScanner

9. SCLAS4	IX	BAB 1-V	ACC Seminar Hasil	
D3-03-2026				

Catatan:

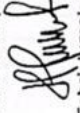
1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Ira Yudianto, M.Pd., M.H., M.M.
NP : 99920627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,

Dr. Ira Yudianto, M.Pd., M.H., M.M.
NP : 99920627 201710 2 131

Bengkulu, 2 Maret 2026
Mahasiswa,

Febri Jumaisyah
NPM 2288201049

RIWAYAT HIDUP



Febri Jumaisyah, lahir di Bengkulu tanggal 07 Februari 2003. Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan bapak Mailan dan ibu Hoironnisah. Adapun pendidikan formal yang pernah penulis tempuh yaitu lulusan PAUD IKPA Kota Bengkulu Tahun 2009-2010, Lulusan SD Negeri 45 Kota Bengkulu Tahun 2010-2016, Lulusan MTsN 1 Kota Bengkulu Tahun 2016-2019, Lulusan MAN 2 Kota Bengkulu Tahun 2019-2022 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kota Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Tahun 2022-2026